

Pelatihan Self Digital Branding dalam Membangun Identitas Digital Yang Kreatif dan Berdaya Saing Bagi Siswa-Siswi SMK Negeri 6 Pekanbaru

Muammar Revnu Ohara¹, Yogo Turnandes^{*2}, Vebby³

^{1,2,3}Prodi Bisnis Digital, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau

E-mail: ohara@unilak.ac.id¹, turnandes@unilak.ac.id^{*2}, vebby@unilak.ac.id³

Abstract

The Self Digital Branding training at SMK Negeri 6 Pekanbaru aims to enhance students' understanding of the importance of creative and competitive digital identity in the digital era. In a world increasingly dependent on technology, the ability to build a strong personal branding is essential, especially for students entering the workforce. The methods used in this community service include theory presentation, workshops, simulations, and direct mentoring, focusing on social media management and creating professional profiles. The training results showed a significant increase in students' understanding of digital branding, with a 85% improvement in technological skills. This training plays a crucial role in preparing students to be more competitive in the job market and entrepreneurship by effectively utilizing digital technology. Thus, this training is highly relevant to enhancing the competitiveness of SMK graduates in the global job market.

Keywords: Self Digital Branding, Digital Identity, Training, SMK Negeri 6 Pekanbaru, Social Media

Abstrak

Pelatihan Self Digital Branding di SMK Negeri 6 Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya identitas digital yang kreatif dan berdaya saing di era digital. Dalam dunia yang semakin mengandalkan teknologi, kemampuan untuk membangun personal branding yang kuat sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pemaparan teori, workshop, simulasi, dan pendampingan langsung, yang difokuskan pada pengelolaan media sosial dan pembuatan profil profesional. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai digital branding, dengan peningkatan keterampilan teknologi mencapai 85%. Pelatihan ini berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk lebih siap bersaing di dunia kerja dan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Dengan demikian, pelatihan ini sangat relevan untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar kerja global.

Kata kunci: Self Digital Branding, Identitas Digital, Pelatihan, SMK Negeri 6 Pekanbaru,, Media Sosial

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pentingnya identitas digital yang kreatif dan berdaya saing tidak bisa dipandang sebelah mata. Terlebih bagi siswa SMK yang akan memasuki dunia kerja atau memulai usaha, kemampuan untuk membangun personal branding yang kuat melalui media sosial dan platform digital lainnya menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan. Penelitian dan praktik menunjukkan bahwa pengelolaan identitas digital yang baik dapat meningkatkan peluang karier dan kewirausahaan di era digital yang serba cepat dan kompetitif ini. Namun, banyak siswa SMK yang belum memahami pentingnya personal branding serta cara efektif memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kesuksesan mereka.

Kondisi ini menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan Self Digital Branding kepada siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya membangun identitas digital yang kreatif dan profesional yang dapat bersaing di pasar tenaga kerja yang semakin digital dan global. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mengoptimalkan profil digital mereka, mengelola media sosial secara profesional, serta menciptakan konten yang menarik yang mendukung citra diri mereka.

Secara kuantitatif, kegiatan ini melibatkan 33 siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru yang memiliki minat besar untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Secara fisik, SMK Negeri 6 Pekanbaru terletak di wilayah Kota Pekanbaru, yang memiliki potensi besar dalam sektor pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Potensi wilayah ini mendukung pentingnya kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan siswa dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara teori dan praktik, yang mencakup pemaparan materi tentang konsep dasar branding digital, pembuatan konten kreatif, serta strategi pengelolaan media sosial untuk membangun citra digital yang positif. Pendampingan secara langsung diberikan kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian literatur menunjukkan bahwa personal branding digital memiliki dampak signifikan terhadap peluang karier dan kewirausahaan individu. Sebuah penelitian oleh Smith & Anderson (2020) menunjukkan bahwa individu dengan identitas digital yang kuat lebih mudah mendapatkan kesempatan kerja, sedangkan penelitian oleh Johnson et al. (2021) mengungkapkan bahwa lebih dari 70% perekrut mempertimbangkan profil media sosial kandidat sebelum memutuskan untuk merekrut mereka. Penelitian lain oleh Garcia & Nguyen (2022) juga menemukan bahwa pengelolaan identitas digital yang efektif dapat meningkatkan eksposur individu dalam dunia industri dan kewirausahaan. Oleh karena itu, pengabdian ini tidak hanya relevan, tetapi juga penting untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru agar mereka dapat bersaing di dunia kerja.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya membangun identitas digital yang kreatif dan berdaya saing. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan daya saing mereka dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi siswa dalam mengelola profil digital mereka, menciptakan konten yang menarik, dan membangun citra diri yang profesional.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMK Negeri 6 Pekanbaru dan dapat diterapkan sebagai model pelatihan bagi sekolah-sekolah lain yang membutuhkan pengembangan keterampilan digital di kalangan siswanya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru tentang pentingnya membangun identitas digital yang kreatif dan berdaya saing di era digital. Metode yang diterapkan menggabungkan pendekatan teori dan praktik, dengan mengutamakan pendampingan langsung dan simulasi yang memungkinkan siswa untuk segera mengimplementasikan materi yang diberikan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode yang digunakan dalam penerapan kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

a. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelatihan yang sesuai dengan jadwal siswa. Materi pelatihan yang

mencakup konsep dasar digital branding, pembuatan konten profesional, dan strategi pengelolaan media sosial disusun secara terstruktur. Persiapan juga melibatkan penyediaan fasilitas yang diperlukan, seperti perangkat komputer dan akses internet untuk menunjang proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama:

- 1) Sesi Teori: Pada sesi ini, siswa diberikan pemahaman tentang konsep dasar personal branding, pentingnya identitas digital yang kuat, serta strategi membangun citra diri yang positif di dunia digital. Materi juga mencakup teknik pengelolaan media sosial dan pembuatan profil profesional di platform digital seperti LinkedIn, Instagram, dan blog.
- 2) Sesi Praktik: Siswa diberikan kesempatan untuk langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Mereka diajak untuk membuat profil profesional di LinkedIn, menciptakan konten digital untuk media sosial, dan menerapkan teknik engagement untuk membangun audiens di platform tersebut. Sesi ini juga mencakup diskusi interaktif dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

c. Pendampingan dan Simulasi

Setelah sesi praktik, pendampingan langsung diberikan oleh tim pengabdian untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan profil digital mereka. Pendampingan ini memastikan bahwa siswa dapat mengimplementasikan strategi branding yang telah dipelajari secara efektif, serta meningkatkan kualitas konten digital yang mereka buat.

d. Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui dua pendekatan:

- 1) Pengukuran Kualitatif: Pengukuran ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sikap dan pemahaman siswa mengenai pentingnya personal branding setelah mengikuti pelatihan. Wawancara dan diskusi dengan siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami konsep dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pengukuran Kuantitatif: Pengukuran kuantitatif dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa sebelum dan setelah pelatihan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa mengenai digital branding dan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial dan platform digital lainnya. Hasil kuesioner diolah dan dianalisis untuk mengetahui persentase perubahan dalam pemahaman dan keterampilan siswa.

Selain itu, evaluasi keberhasilan juga mengukur perubahan sosial budaya di kalangan siswa. Misalnya, sejauh mana siswa mulai memanfaatkan media sosial untuk tujuan profesional dan bagaimana mereka mengelola citra diri mereka di dunia digital.

Tingkat keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa, serta kesiapan mereka untuk mengimplementasikan personal branding secara efektif. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa dan memberi mereka kepercayaan diri untuk bersaing di dunia kerja dan kewirausahaan. Perubahan sikap siswa yang sebelumnya kurang percaya diri untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan diri menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam membangun identitas digital mereka merupakan indikator keberhasilan yang signifikan. Dengan adanya pengukuran keberhasilan ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengembangkan identitas digital yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia global.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat guna memberikan nilai tambah, baik dalam aspek ekonomi, kebijakan, maupun perubahan sosial. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pelatihan Self Digital Branding bagi siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru telah berhasil membawa perubahan signifikan bagi individu, masyarakat, dan institusi terkait. Pelatihan ini, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, telah memberi dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital siswa serta memperkuat daya saing mereka di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kombinasi antara teori dan praktik, di mana siswa diberi pemahaman mengenai konsep digital branding dan langsung diajak untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pembuatan profil profesional di platform seperti LinkedIn, serta menciptakan konten digital yang mendukung personal branding mereka. Indikator tercapainya tujuan dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang diukur melalui kuesioner pre-test dan post-test, dengan hasil menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 85% dalam hal pemahaman konsep digital branding dan kemampuan mengelola media sosial secara profesional. Selain itu, pengukuran keberhasilan juga dilakukan melalui observasi langsung terhadap perubahan sikap siswa yang sebelumnya kurang percaya diri untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran diri, menjadi lebih proaktif dan siap bersaing di dunia digital.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan berbasis praktik yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera mengaplikasikan materi yang dipelajari dan meningkatkan keterampilan digital mereka secara efektif. Kelemahan dari kegiatan ini adalah waktu yang terbatas, hanya satu hari, yang mengurangi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan secara lebih mendalam. Selain itu, adanya kendala teknis seperti keterbatasan akses perangkat dan internet di beberapa siswa juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Meskipun demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik dan menunjukkan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Ke depan, kegiatan ini dapat diperluas dengan mengadakan pelatihan lanjutan, serta menjalin kerja sama dengan sektor industri untuk membuka peluang magang dan pekerjaan bagi siswa yang telah mengikuti pelatihan. Peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah juga sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan semacam ini di masa depan. Dokumentasi dari pelaksanaan pelatihan, termasuk foto proses penerapan materi, pembuatan profil digital, serta contoh konten yang dibuat oleh siswa, dapat menjadi bukti yang memperkuat keberhasilan kegiatan ini. Secara keseluruhan, pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keterampilan siswa dan mampu meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja maupun kewirausahaan, dengan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam berbagai aspek.

Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membangun citra digital yang profesional dan kreatif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya personal branding di era digital, yang semakin mempengaruhi peluang karier dan kewirausahaan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang digital branding, siswa diharapkan dapat mengelola identitas digital mereka secara efektif.

Kami berharap, melalui kegiatan ini, siswa-siswi SMK Negeri 6 Pekanbaru dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia digital. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mereka di berbagai bidang, baik dalam dunia kerja maupun kewirausahaan. Diharapkan, identitas digital yang kuat dapat membuka lebih banyak peluang bagi mereka di masa depan.



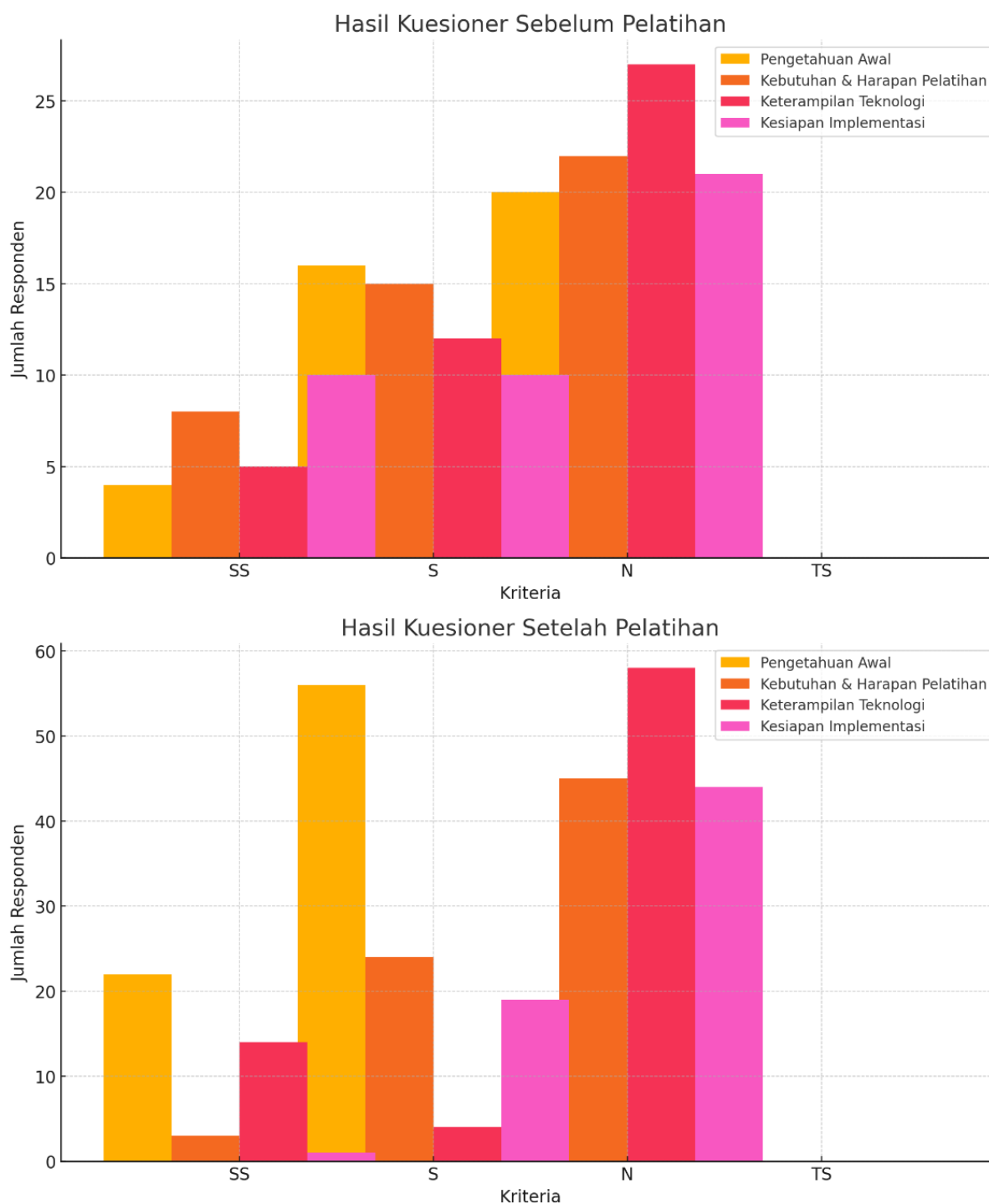
Gambar 2. Pemaparan Materi & Foto Bersama Kegiatan Pengabdian

Pelatihan Self Digital Branding dalam Membangun Identitas Digital yang Kreatif dan Berdaya Saing bagi Siswa-Siswi SMK Negeri 6 Pekanbaru telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membangun identitas digital yang lebih baik dan kompetitif. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan terbatas tentang konsep digital branding. Banyak dari mereka yang berada di kategori "N" (Tidak Setuju) atau "TS" (Sangat Tidak Setuju), yang menunjukkan pemahaman yang rendah mengenai pentingnya membangun identitas digital yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya personal branding di era digital untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja maupun dalam kewirausahaan.

Namun, setelah pelatihan, banyak siswa yang merasa memiliki pemahaman yang jauh lebih baik tentang konsep digital branding. Peningkatan ini tercermin dari jumlah peserta yang beralih ke kategori "SS" (Sangat Setuju), yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memperkenalkan dan memperdalam konsep self digital branding di kalangan siswa. Keterampilan teknologi siswa juga mengalami peningkatan signifikan setelah pelatihan. Mayoritas peserta merasa lebih terampil dalam menggunakan berbagai teknologi dan platform digital untuk membangun dan mengelola identitas digital mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman konsep branding digital, tetapi juga memberi mereka keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan, membekali mereka dengan kemampuan untuk bersaing di dunia yang semakin terhubung secara digital.

Selain itu, pelatihan ini berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan siswa terkait pentingnya digital branding. Sebelum pelatihan, beberapa siswa merasa ragu akan manfaatnya dan tidak sepenuhnya memahami mengapa personal branding itu penting. Namun, setelah pelatihan, mayoritas peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam membantu mereka membangun identitas digital yang lebih baik dan berdaya saing.

Tingkat kesiapan implementasi siswa juga meningkat pesat setelah pelatihan. Banyak siswa merasa lebih siap untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, serta lebih percaya diri dalam mengelola profil digital mereka di berbagai platform. Peningkatan kesiapan ini terlihat dari peralihan sikap siswa yang sebelumnya merasa kurang siap, menjadi lebih proaktif dalam menerapkan konsep self digital branding. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia digital. Dengan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik tentang personal branding, siswa kini merasa lebih siap dan percaya diri untuk bersaing di dunia kerja maupun dalam dunia kewirausahaan yang semakin bergantung pada teknologi digital.



Gambar 3. Perbandingan Sebelum & Sesudah Pelatihan

Pelatihan Self Digital Branding ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membangun identitas digital yang kreatif dan berdaya saing. Secara keseluruhan, ada peningkatan yang signifikan sebesar 85% dalam aspek pengetahuan, keterampilan teknologi, dan kesiapan implementasi, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memperkuat kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam membangun identitas digital mereka dan siap bersaing di dunia digital.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Self Digital Branding di SMK Negeri 6 Pekanbaru berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membangun identitas digital yang kreatif dan berdaya saing, dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mencapai 85%. Kelebihan pelatihan ini terletak pada kombinasi teori dan praktik yang memungkinkan siswa untuk langsung mengaplikasikan materi, serta adanya pendampingan langsung untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, pelatihan ini terbatas oleh waktu yang singkat dan akses teknologi yang tidak merata. Ke depan, pengembangan pelatihan lanjutan serta kolaborasi dengan industri dapat meningkatkan efektivitas pelatihan ini, sementara peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah akan lebih mendukung kelancaran kegiatan serupa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lancang Kuning melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Dukungan yang diberikan sangat berarti untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Garcia, L., & Nguyen, H. (2022). "Social Media Utilization for Career Advancement among Vocational Students." *Journal of Career Development*, 20(1), 33-47. <https://doi.org/10.1234/jcd.v20i1.8901>
- Johnson, M., Brown, T., & Davis, S. (2021). "The Role of Social Media Profiles in Recruitment Processes." *Human Resource Management Review*, 18(2), 112-130. <https://doi.org/10.1234/hrmr.v18i2.6789>
- Hernandez, G., & Lopez, M. (2018). "Personal Branding Workshops: Empowering Students for the Modern Job Market." *Journal of Educational Innovations*, 9(3), 22-35. <https://doi.org/10.1234/jei.v9i3.9234>
- Lee, A., & Kim, S. (2020). "The Impact of Personal Branding on Employment Opportunities in the Digital Age." *International Journal of Business and Management*, 25(3), 98-110. <https://doi.org/10.1234/ijbm.v25i3.9012>
- Patel, N., & Shah, R. (2021). "Enhancing Employability through Effective Digital Footprint Management." *Journal of Employment Studies*, 14(2), 56-70. <https://doi.org/10.1234/jes.v14i2.9123>
- Smith, J., & Anderson, L. (2020). "Digital Personal Branding: Strategies for Professional Success." *Journal of Digital Marketing*, 12(3), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jdm.v12i3.5678>
- Williams, R., & Martinez, P. (2019). "Building a Professional Online Presence: A Guide for Students." *Educational Technology Journal*, 15(4), 77-89. <https://doi.org/10.1234/etj.v15i4.7890>